



RINGKASAN

ALYA SEKARNINGRUM. Evaluasi Ketepatan Waktu Distribusi Makan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor. *Evaluation of The Timeliness Of Food Distribution in Bogor Regional Public Hospital*. Dibimbing oleh ANNISA RIZKIRIANI.

Tujuan umum dari penulisan laporan akhir ini adalah mengevaluasi ketepatan waktu distribusi makan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor. Secara khusus bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi keadaan umum Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor, (2) Mengkaji distribusi makanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor, (3) Mengkaji waktu makan dan distribusi makan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor, (4) Mengevaluasi waktu distribusi makanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor.

Pengamatan dan pengumpulan data dilakukan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor yang beralamat Di Jl. DR. Sumeru No.120, RT.03/RW.20, Menteng, Kec. Bogor Barat., Kota Bogor, Jawa Barat 16112 yang dimulai pada tanggal 2 sampai tanggal 8 April 2022 atau selama 7 hari. Pengamatan dilakukan dengan langsung mengikuti kegiatan distribusi makanan di Rumah Sakit. Jenis data yang diperoleh dibedakan berdasarkan hasil data primer dan data sekunder. Metode pengamatan waktu distribusi menggunakan metode analisis deskriptif, dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan diolah secara komputerisasi dalam bentuk diagram garis membandingkan dengan standar

RSUD Kota Bogor saat ini merupakan RSUD Kelas B. Pelayanan Rawat Inap RSUD Kota Bogor memiliki kapasitas tempat tidur hingga 31 Desember 2020 sebanyak 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) Tempat Tidur. Pelayanan Kesehatan di RSUD Kota Bogor berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Kota Bogor Nomor 445/0066-SK/RSUD/I/2021 terdiri dari 45 (empat puluh lima). Salah satu pelayanan yang terdapat di RSUD Kota Bogor yaitu pelayanan Gizi. Bentuk penyelenggaraan makanan di RSUD Kota Bogor adalah sistem kombinasi yaitu terdiri dari sistem *outsourcing* dan swakelola.

Distribusi makanan adalah serangkaian proses kegiatan penyampaian makanan sesuai dengan jenis makanan dan jumlah porsi konsumen/pasien yang dilayani (PGRS, 2013). Sistem distribusi makanan ke pasien di RSUD Kota Bogor menggunakan sistem distribusi sentralisasi yaitu makanan dibagi dan disajikan dalam alat makan diruang produksi makanan. Fasilitas fisik distribusi makanan meliputi Buku Daftar Pesanan Makan Pasien (DPMP), Etiket Makan, Alat saji yang dibedakan berdasarkan kelas vip, 1, 2, 3 dan pasien infeksius serta trolley dan baki. Distribusi makanan dilakukan oleh pramusaji menggunakan *trolley* makanan.

Menurut Peraturan Kemenkes Nomor 129 (2008) tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit adalah ketepatan pemberian makanan pasien dengan capaian target yaitu $\geq 90\%$. Standar SPM tercapai maka akan mendukung proses penyembuhan penyakit lebih cepat karena berkaitan dengan siklus biologis manusia dan metabolisme tubuh. Manusia merasa lapar setelah 3-4 jam makan (Lironika dan Suryadi, 2019). Penetapan waktu makan yang dianjurkan untuk makan besar sebanyak tiga kali sehari dan makan kecil atau selingan 2-3 kali sehari. Jarak antara waktu makan besar dan selingan berkisar 2,5 sampai 3 jam (P2PTM, 2018). Penetapan jadwal distribusi makanan di RSUD Kota Bogor sudah sesuai dengan standar. Waktu yang dibutuhkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



distribusi makanan dari Instalasi Gizi ke setiap ruangan memerlukan waktu kurang lebih 30 menit. Ketidaktepatan waktu distribusi makanan dapat memicu pasien untuk mengkonsumsi makanan dari luar rumah sakit, sehingga dapat menghambat dalam pelaksanaan kepatuhan diet yang dijalani.

Jalur ruangan distribusi makanan yang diamati adalah jalur ruang dahlia, anelyir, pafio dan flamboyan yang terletak di Blok tiga lantai tiga dengan jumlah 67 tempat tidur dan waktu perjalanan 25 menit. Berdasarkan hasil pengamatan, ruang yang diamati jika ditinjau dari lokasi Instalasi Gizi RSUD Kota Bogor berada di pojok kanan rumah sakit. Data ketepatan waktu distribusi makanan yang dilakukan selama 7 hari pada makan pagi sampai selingan sore diketahui bahwa dilaksanakan tepat waktu sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan RSUD Kota Bogor. Pengamatan distribusi makan malam terdapat 4 hari yang tidak dilaksanakan dengan tepat waktu diperoleh 47% yaitu lebih cepat. Hasil pengamatan dari ketidaktepatan distribusi makan malam dikarenakan hidangan makan malam sampai di Instalasi Gizi pukul 15.30 WIB. Saat makanan sampai, pramusaji bersiap untuk memorsikan makanan. Waktu yang dibutuhkan untuk permosian yaitu sekitar satu jam. Sehingga pada pukul 16.30 WIB makan malam sudah siap untuk didistribusikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengamatan evaluasi ketepatan waktu distribusi makanan dilakukan selama 7 hari terdapat ketidaktepatan waktu distribusi makanan pada makan malam diperoleh 47%. Ketepatan waktu distribusi makan pada waktu makan malam di Instalasi Gizi RSUD Kota Bogor belum memenuhi standar minimal pelayanan rumah sakit.

Kata Kunci: Penyelenggaraan Makanan, Distribusi, Jadwal, Ketepatan Waktu, Evaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.